

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) :
AKUNTANSI PENDAPATAN DAN BIAYA KONSTRUKSI
(STUDI KASUS PADA PROYEK APARTEMEN YUKATA)**

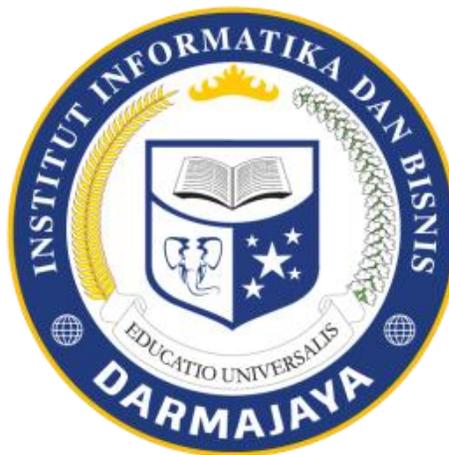
Tugas Akhir

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

AHLI MADYA

Pada Program Studi D3 Akuntansi

IIB Darmajaya Bandar Lampung



Oleh :

INDRI HERAWATI

NPM. 1602130001

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG 2019**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Indri Herawati

Nomor Pokok Mahasiswa : 1602130001

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa tugas akhir yang saya buat ini adalah hasil karya saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar ahli madya di suatu perguruan tinggi atau karya yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Karya ini milik saya dan pertanggung jawaban sepenuhnya berada di pundak saya.

Bandar Lampung, 4 November 2019



Indri Herawati
NPM. 1602130001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tugas Akhir

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ENTITAS TANPA**

AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) :

AKUNTANSI PENDAPATAN DAN BIAYA

**KONSTRUKSI (STUDI KASUS PADA
PROYEK APARTEMEN YUKATA)**

Nama

Indri Herawati

Nomor Pokok Mahasiswa

1602130001

Jurusan

D3 Akuntansi

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Anik Irawati, S.E., Msc

NIK. 01170305

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

Anik Irawati, S.E., Msc

NIK. 01170305



HALAMAN PENGESAHAN

Telah Diuji Dan Dipertahankan Didepan Tim Penguji Tugas Akhir
Jurusan D3 Akuntansi Insitut Informatika Dan Bisnis Darmajaya
Bandar Lampung Dan Dinyatakan Diterima Untuk
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Ahli Madya.

Mengesahkan

1. Tim Penguji :

Tanda Tangan

Ketua : **Indra Chaniago, S.E., M.Si, Ak**

Anggota : **Reva Meiliana, S.E., M.Acc, Akt**

2. Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Faurani Santi Singagerda, S.E., Msc

NIR. 30040419

Tanggal Lulus Ujian Tugas Akhir : 12 September 2019

RIWAYAT HIDUP

1. Identitas

- a. Nama Lengkap : Indri Herawati
- b. Tempat/ Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 09 Juni 1996
- c. Agama : Islam
- d. Alamat : Jalan Pajajaran Gg. Algabiru No.87
Kel. Jagabaya II Kec. Way Halim
- e. Kewarganegaraan : Indonesia
- f. E-mail : indriherawati2014@gmail.com
- g. HP : 0895-3300-59057

2. Riwayat Pendidikan

- a. Sekolah Dasar : SDN 02 Gunung Sulah, Bandar Lampung
- b. Sekolah Menengah Pertama : SMP PGRI 1 Bumi Agung, Way Kanan
- c. Sekolah Menengah Atas : SMAN 1 Bumi Agung, Way Kanan
- d. Perguruan Tinggi : D3 Akuntansi IIB Darmajaya
Bandar Lampung.

Bandar Lampung, 02 Oktober 2019

Indri Herawati

NPM.1602130001

KATA PENGANTAR

Segala yang kuraih adalah kehendak Allah SWT dan bukti kasih sayang dari orang – orang yang menyayangiku. Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT, segala ketulusan dan kerendahan hati kupersembahkan karya ilmiah ini untuk :

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang dengan izin dan kuasanya mampu menggantikan seluruh kesabaran dengan sesuatu yang sangat berharga.
2. Ir. Firmansyah Y. Alfian, MBA., MSc selaku Rektor Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
3. Dr. RZ. Abdul Aziz, ST., MT selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Riset Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
4. Rony Nazar, S.E., MT selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
5. Muprihan Thaib, S.Sos., MM selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Suber Daya Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
6. Anik Irawati, S.E., MSc selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan selaku dosen Pebimbing Tugas Akhir.
7. Seluruh dosen pengajar selama 3 tahun perkuliahan dan staff administrasi Insitut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
8. M. Hasanen Fikri, S.Sos selaku Direktur PT. Rachmad Bangun Jaya.
9. Bapak dan (Alm) Ibu serta kakak-kakak tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan, semangat kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Sahabat seperjuangan Chika Aswandini, Epi Lestari dan Puji Astuti yang selalu ada baik suka maupun duka selama 3 tahun di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

11. Sahabat – sahabat seperjuangan Anisa Darmastuti, Eka Ameliani, dan Nadia Sofa Marwa yang selalu memberi motivasi, semangat kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.
12. Teman - teman D3 Akuntansi angkatan 2016 Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
13. Pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu pada kesempatan ini yang turut mengambil bagian dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini, masih terdapat berbagai kekeliruan, karena itu penulis mengharapkan saran ataupun kritikan yang membangun demi penyempurnaan tugas akhir ini.

Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua yang membutuhkan.

Bandar Lampung, 4 November 2019

Indri Herawati

1602130001

MOTTO

**"Dream Big, Work Hard, Stay Focused &
Surround Yourself with Good People"**

-Indri Herawati-

ABSTRAK

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) : AKUNTANSI PENDAPATAN DAN BIAYA KONSTRUKSI (STUDI KASUS PADA PROYEK APARTEMEN YUKATA)

Oleh

INDRI HERAWATI

1602130001

Dalam menyelesaikan suatu proyek, perusahaan harus dapat menentukan metode pengakuan pendapatan dan biaya konstruksi secara tepat untuk memperoleh laba yang wajar dan akurat. Jika terjadinya kesalahan dalam perhitungan akuntansi pendapatan maka akan menyebabkan kesalahan penentuan laba/rugi perusahaan. Pengakuan pendapatan dan biaya konstruksi di PT. Rachmad Bangun Jaya menggunakan kontrak jangka panjang dan kontrak jangka pendek serta pengakuan pendapatan yang selama ini telah di terapkan di perusahaan.

Di Indonesia peraturan yang mengatur tentang perhitungan pendapatan pada bidang jasa konstruksi perusahaan menengah adalah SAK ETAP. Metode analisis yang digunakan adalah metode kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi pendapatan dan biaya konstruksi pada PT. Rachmad Bangun Jaya apakah sudah sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku.

Kata Kunci : Akuntansi Pendapatan dan Biaya Konstruksi, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

IMPLEMENTATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS FOR ENTITIES WITHOUT PUBLIC ACCOUNTABILITY (SAK ETAP): INCOME ACCOUNTING AND CONSTRUCTION COSTS (A Case Study on Yukata Apartment Projects)

Indri Herawati

ABSTRACT

The objective of the study was to obtain evidence of the effect of SAK ETAP on Revenue Accounting and Construction Costs at PT. Rachmad Bangun Jaya. The sample taken in this study is one of the projects run by PT. Rachmad Bangun Jaya, the Yukata Apartment Project located in the area of South Jakarta. This research was a qualitative research with a descriptive approach using a case study research model. The results analysis of the adoption of SAK ETAP regarding income accounting using the percentage completion method, while the construction was used to determine costs associated with certain contracts. But the company has not implemented SAK ETAP in the calculation of results income in the field of construction services. If the company applies the method the percentage of completion can illustrate the level of efficiency of yield turnover construction service income as a company cash turnover.

Keywords: Income Accounting and Construction Costs, Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR PUSTAKA	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Ruang Lingkup Masalah	4
1.3 Rumusan Penelitian.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4

1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pendapatan	7
2.2 Pengukuran Pendapatan	9
2.3 Pengertian Kontrak Konstruksi	9
2.4 Pendapatan Kontrak	10
2.5 Pengakuan Pendapatan	13
2.6 Metode Pengakuan Pendapatan Kontrak Selesai	14
2.7 Jenis Pendapatan Kontrak Konstruksi	15
2.8 Biaya Kontrak Selesai	16
2.9 Jenis Biaya Kontrak Konstruksi	18
2.10 Kajian Penelitian Terdahulu	19

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data	23
3.2 Jenis Penelitian	23
3.3 Metode Pengumpulan Data	24
3.4 Populasi dan Sampel	25
3.4.1 Populasi	25
3.4.2 Sampel	25
3.5 Teknik Analisis Data	25
3.6 Definisi Operasional Variabel	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan	29
4.1.1 Sejarah Umum Perusahaan PT.Rachmad Bangun Jaya	29
4.1.2 Maksud dan Tujuan PT.Rachmad Bangun Jaya.....	30
4.1.3 Struktur Organisasi PT.Rachmad Bangun Jaya	30
4.1.4 Tugas dan Wewenang	31
4.1.5 Visi dan Misi PT.Rachmad Bangun Jaya.....	32
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	33
4.2.1 Hasil Penelitian Pendapatan	33
4.2.2 Hasil Penelitian Biaya Konstruksi.....	34
4.3 Pembahasan Akuntansi Pendapatan dan Biaya Kontrak.....	35
4.4 Hasil Analisis	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	41
5.2 Saran.....	42

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.10 Kajian Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.6 Taksiran Pengakuan Pendapatan dan Laba Kotor	28
Tabel 4.3 Hasil Taksiran dan Pendapatan Laba Kotor	37

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan	31
Gambar 4.2 Rekapitulasi Data Proyek	33
Gambar 4.3 Penyajian laporan Laba Rugi	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Data Rekapitulasi Proyek	43
Lampiran 2 Surat Izin PKL	44
Lampiran 3 SK Judul	45
Lampiran 4 Form Bimbingan	46
Lampiran 5 Form Notulen Sidang	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi global saat ini semakin tak menentu dan persaingan di dunia usaha pun semakin banyak. Salah satu perusahaan yang terkena dampak krisis global adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi. Karena semakin banyak perusahaan sejenis yang menawarkan produk yang sama dengan persaingan harga dan fasilitas yang berbeda. Sehingga manajemen perusahaan perlu mengambil langkah-langkah dan kebijakan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan dan strategi yang tepat dalam mempertahankan kelangsungan hidup, melakukan ekspansi, serta meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Salah satu informasi yang sangat penting dalam pengambilan keputusan tersebut adalah informasi akuntansi, yaitu mengenai posisi keuangan, hasil operasi, atau kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan, karena informasi ini dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal. Dari posisi laporan keuangan dapat diketahui biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses pembangunan konstruksi dari tahap perencanaan sampai akhir proses konstruksi.

Bidang jasa konstruksi dari waktu ke waktu mengalami perubahan seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi konstruksi dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Peralatan konstruksi yang serba canggih khusus mendominasi di setiap proyek dan didukung dengan peralatan komputer yang setiap hari menjadi bagian dari pekerjaan yang tidak dapat dipisahkan.

Jasa konstruksi adalah sektor industri yang akan terus berkembang selama pembangunan masih berjalan. Saat ini pembangunan di Indonesia semakin meningkat

baik pembangunan gedung, pabrik, sarana umum dan sebagainya. Hal ini mempengaruhi keberadaan perusahaan jasa konstruksi di Indonesia yang juga mengalami peningkatan seiring meningkatnya pembangunan.

Permasalahan utama dalam akuntansi pendapatan secara umum adalah menyangkut pengakuan dan pengukuran pendapatan itu sendiri. Pengakuan pendapatan merupakan saat dimana suatu transaksi harus diakui sebagai pendapatan, apakah tersebut diakui untuk periode sekarang atau periode yang akan datang.

Pendapatan adalah hal yang penting bagi setiap perusahaan, begitu pula bagi perusahaan konstruksi karena pendapatan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan perusahaan. Pendapatan merupakan penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa dikenal dengan sebutan penjualan, penghasilan jasa, bunga deviden, *royalty*, dan sewa. Perusahaan konstruksi memiliki perlakuan akuntansi pendapatan yang berbeda dengan perusahaan lainnya karena sifat dari aktivitas yang dilakukan pada kontrak konstruksi, dimana tanggal saat aktivitas tersebut diselesaikan biasanya jatuh pada periode akuntansi yang berlainan.

Perlakuan akuntansi pendapatan perusahaan konstruksi berhubungan dengan kontrak konstruksi. Pendapatan atas kontrak konstruksi adalah nilai yang muncul atas aktivitas kontrak konstruksi kerjasama antara dua pihak, dimana pihak pertama adalah pihak yang memberi kontrak kerja konstruksi (pelanggan) dan pihak kedua adalah pihak yang menerima dan menjalankan kontrak konstruksi (penerima kontrak).

Terdapat 2 (dua) metode akuntansi pengakuan pendapatan untuk kontrak konstruksi, yaitu *percentage of completion method* (metode persentase penyelesaian) dan *cost-recovery method* (metode pemulihan biaya). Pengakuan pendapatan adalah hal yang sangat penting karena jika terjadi kesalahan dalam penentuannya akan berakibat pada kewajiban penyajian laba rugi.

Banyak perusahaan konstruksi di Indonesia yang belum menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) salah satu nya adalah PT. Rachmad Bangun Jaya. Di Indonesia ketentuan yang mengatur mengenai jasa konstruksi pada perusahaan menengah adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) revisi SAK ETAP secara nasional per 1 Januari 2012.

PT. Rachmad Bangun Jaya adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi yaitu pembuatan jalan dan jembatan. Jasa konstruksi meliputi kontraktor dan *general supplier*. Dengan aktivitas ini, perusahaan dapat melaksanakan aktivitas usahanya dan mengembangkan perusahaan. Pendapatan dari perusahaan meliputi pendapatan yang bersumber dari pendapatan pokok yaitu terdiri pendapatan atas kontrak jasa konstruksi. Sementara beban yang ada di perusahaan ini terdiri dari harga pokok pendapatan yang merupakan beban yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan proyek perusahaan dan beban operasi yang merupakan beban yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan atau administrasi kantor.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Miriam Sitamu (2015) dengan judul “Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Jasa Konstruksi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada CV. Independent Future World”. Hasil analisis menunjukkan bahwa hasil pengakuan dan pendapatan beban diakui perusahaan pada saat selesainya pembangunan.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek dan objek sampel penelitian. Subjek penelitian sebelumnya pada CV. Independent Future World di Palembang, sedangkan pada penelitian ini menggunakan PT. Rachmad Bangun Jaya di Bandar Lampung sebagai subjeknya. Sampel penelitian sebelumnya adalah Kontak Kontruksi pada tahun 2014, sedangkan penelitian ini menggunakan kontrak konstruksi pada tahun 2017 - 2018.

Mengingat begitu pentingnya pengelolaan pendapatan dan biaya konstruksi, Maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul tugas akhir ini adalah : “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) : Akuntansi Pendapatan dan Biaya Konstruksi (Studi Kasus Pada Proyek Apartemen Yukata)”.

1.2 Ruang Lingkup Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, ruang lingkup penelitian meliputi :

1. Penelitian ini hanya membahas tentang pengelolaan Pendapatan dan Biaya pada PT. Rachmad Bangun Jaya.
2. Penelitian ini hanya membahas tentang Akuntansi Pendapatan dan Biaya Konstruksi pada Proyek Yukata di PT. Rachmad Bangun Jaya berdasarkan PSAK No.34.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimanakah penerapan Akuntansi Pendapatan dan Biaya Konstruksi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada PT. Rachmad Bangun Jaya ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi pendapatan dan biaya konstruksi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada PT. Rachmad Bangun Jaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan gambaran dan masukan yang lebih baik mengenai akuntansi pendapatan dan biaya konstruksi.

2. Bagi Penulis

- a. Dapat mengetahui antara teori yang telah diperoleh dengan penerapannya dalam praktik.
- b. Untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pendapatan dan biaya konstruksi.

3. Bagi Institut

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan terhadap kurikulum yang ada serta menambah pengetahuan tentang akuntansi pendapatan dan biaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penyajian hasil penelitian akan disusun dengan materi sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, ruang lingkup masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan tentang “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) : Akuntansi Pendapatan dan Biaya Konstruksi (Studi Kasus Pada Proyek Apartemen Yukata)”.

Bab II : Landasan Teori

Berisikan tentang teori – teori yang mendukung dalam penelitian dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisikan tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian, populasi dan sampel, sumber data, jenis penelitian, pengumpulan data.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dengan berpedoman pada teori dan metode yang dikemukakan pada Bab II dan Bab III.

Bab V

Dalam bab ini berisikan simpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan dan bagi pembaca.

Daftar Pustaka**Lampiran – Lampiran**

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pendapatan

Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi pada profit maka pendapatan mempunyai peran yang sangat besar. Pendapatan merupakan hal terpenting dalam operasi suatu perusahaan, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjadi kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2010) definisi pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Menurut Soemarso (2005) pendapatan merupakan peningkatan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban dapat berasal dari penyerahan barang/jasa atau aktivitas usaha lainnya dalam satu periode.

Menurut Hendriksen (2000) definisi konsep dasar pendapatan adalah pendapatan merupakan proses arus, yaitu pencipta barang dan jasa selama jarak waktu tertentu.

Menurut Niswonger (2006) Pendapatan adalah Pendapatan merupakan kenaikan kotor (*gross*) dalam modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang dagang,

pelaksanaan jasa kepada klien, menyewakan harta, peminjaman uang, dan semua kegiatan usaha profesi yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan.

Kieso (2010) menyatakan pengakuan pendapatan menetapkan bahwa pendapatan diakui pada saat:

1. Direalisasi atau dapat direalisasi Pendapatan direalisasi apabila barang dan jasa ditukar dengan kas atau klaim atas kas (piutang). Pendapatan dapat direalisasi apabila aktiva yang diterima dalam pertukaran segera dapat dikonversi menjadi kas atau klaim atas kas dengan jumlah yang diketahui.
2. Pendapatan yang diperoleh perusahaan harus dilakukan pengklasifikasian agar pendapat tersebut dapat diketahui sumbernya.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi keuangan No. 34 (2010) pengakuan pendapatan dan biaya kontrak yaitu jika hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak yang berhubungan dengan kontrak diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan, taksiran rugi pada kontrak konstruksi segera diakui sebagai beban.

a. Klasifikasi Pendapatan

Pendapatan yang diperoleh perusahaan harus dilakukan pengklasifikasian agar pendapatan tersebut dapat diketahui sumbernya. Dengan mengetahui sumber pendapatan, maka perusahaan dapat dipandang dari beberapa sudut pandang yaitu :

1. Dari sudut pandang perusahaan dan dinyatakan dalam bentuk jumlah rupiah.
2. Dari sudut pandang pemilik perusahaan.

b. Sumber dan penggolongan pendapatan

Dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dijelaskan bahwa pendapatan didefinisikan sebagai arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari

aktivitas normal perusahaan. Dalam PSAK No. 23 paragraf 36 pernyataan ini harus ditetapkan dalam akuntansi untuk pendapatan timbul dari transaksi dan peristiwa ekonomi sebagai berikut :

1. Penjualan barang
2. Penjualan jasa

2.2 Pengukuran Pendapatan

Cara terbaik mengukur pendapatan adalah dengan menggunakan nilai tukar (*exchange value*) dari barang atau jasa. Nilai tukar ini menunjukkan ekuivalen kas atau nilai sekarang dari diskonto penagihan uang yang akan diterima melalui transaksi pendapatan. Pernyataan yang dimuat dalam Standar Akuntansi Keuangan (2014 : 20) adalah jumlah pendapatan antara perusahaan dan pembeli atau memakai aktiva tersebut diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima perusahaan dikurangi jumlah diskon dengan laba volume yang diperoleh.

2.3 Pengertian Kontrak Konstruksi

Pada PSAK No.34 tentang kontrak konstruksi, mengatur perlakuan akuntansi pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan kontrak konstruksi. Oleh karenanya sifat dari aktivitas yang dilakukan dan tanggal pada kontrak konstruksi, dimana tanggal aktivitasnya kontrak mulai dilakukan dan diselesaikan pada saat jatuh pada periode akuntansi. Oleh karena itu, masalah utama dalam akuntansi kontrak konstruksi adalah alokasi pendapatan kontrak dan biaya kontrak pada periode dimana pekerjaan konstruksi tersebut dilaksanakan.

Adapun unsur-unsur dalam kontrak proyek konstruksi yaitu :

1. Yang terlibat langsung :
 - a. Pemberi Tugas (Pengguna Jasa)
 - b. Kontraktor (Penyedia Jasa Pelaksana)
 - c. Konsultan (Penyedia Jasa Perencanaan dan penyedia Jasa Pengawasan/MK)

2. Yang terlibat dalam proses pembangunan :

- a. Pemberi tugas
- b. Kontraktor
- c. Konsultan
- d. Pemerintah
- e. Bank

2.4 Pendapatan Kontrak

Pendapatan Kontrak terdiri atas dua jenis yaitu:

- a. Nilai pendapatan yang akan disetujui dalam kontrak, dan
- b. Penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif.

Entitas mengukur pendapatan kontrak pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima (*received or receivable*). Pengukuran pendapatan dan biaya konstruksi kontrak dipengaruhi oleh beragam ketidakpastian yang hanya bergantung pada hasil dari peristiwa di masa depan. Pendapatan estimasi sering kali perlu untuk direvisi sesuai dengan realisasi dan hilangnya ketidakpastian pendapatan. Oleh karena itu, jumlah pendapatan kontrak dapat meningkat atau menurun dari satu periode berikutnya.

Suatu penyimpangan adalah suatu instruksi yang diberikan pemberi kerja mengenai perubahan dalam lingkup pekerja yang akan dilaksanakan berdasarkan pendapatan kontrak. Suatu penyimpangan dapat menimbulkan peningkatan atau penurunan dalam pendapatan sebuah kontrak perjanjian. Contoh penyimpangan adalah perubahan dalam spesifikasi atau rancangan asset yang atau perubahan lamanya kontrak. Suatu penyimpangan dimasukkan kedalam pendapatan kontrak jika :

- a. Besar kemungkinan perusahaan pemberi kerja akan menyetujui penyimpangan dan jumlah suatu pendapatan yang akan timbul dari penyimpangan tersebut.
- b. Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

Pengukuran jumlah pendapatan yang timbul dari klaim mempunyai tingkat ketidakpastian yang tinggi dan seringkali bergantung pada hasil negoisasi. Oleh karena itu klaim hanya dimasukkan dalam pendapatan kontrak jika :

- a. Negoisasi telah mencapai tingkat akhir sehingga besar kemungkinan pemberi kerja akan menerima klaim tersebut.
- b. Nilai klaim yang besar kemungkinannya akan distujui oleh pemberi kerja, dapat diukur secara andal.

Pembayaran insentif adalah jumlah tambahan yang dibayarkan kepada kontraktor apabila standar-standar pelaksana yang telah spesifikasikan, telah terpenuhi atau dilampaui. Seperti contoh, suatu kontrak kerja mungkin membolehkan suatu pembayaran berlebih kepada perusahaan kontraktor untuk menyelesaikan pekerjaan yang lebih awal dari waktu yang di tentukan pada kontrak. Pembayaran insentif dimasukkan dalam pendapatan kontrak jika :

- a. Kontrak tersebut akan cukup aman jika besar kemungkinan pemberi kerja akan memenuhi tuntutan klaim.
- b. Jumlah suatu klaim yang kemungkinan besar dapat distetujui perusahaan pemberi kerja dann dapat diukur secara andal.

Suatu pendapatan kontrak dilihat dari nilai wajar suatu imbalan yang diterima atau akan diterima di awal perjanjian. Pengukuran pendapatan suatu kontrak dapat dipengaruhi oleh beragam ketidakpastian yang akan bergantung pada hasil akhir dari peristiwa di masa depan. Perkiraan estimasi sering kali perlu untuk direvisi sesuai dengan realisasi dan hilangnya suatu ketidakpastian.

Oleh karenanya, suatu jumlah pendapatan kontrak dapat meningkat atau menurun dari satu periode ke periode selanjutnya. Misalnya:

- a. Kontraktor dan pelanggan mungkin menyetujui penyimpangan atau klaim yang meningkatkan atau menurunkan pendapatan kontrak pada periode setelah periode di mana kontrak pertama kali distetujui;

- b. Pendapatan yang disetujui dalam kontrak dengan nilai tetap dapat meningkat karena ketentuan-ketentuan kenaikan biaya;
- c. Nilai pendapatan kontrak dapat menurun karena denda yang timbul akibat keterlambatan kontraktor dalam penyelesaian kontrak tersebut; atau
- d. Jika dalam kontrak harga tetap terdapat harga tetap per unit output, pendapatan kontrak meningkat jika jumlah unit meningkat.

Penyimpangan yaitu suatu instruksi yang akan diberikan pelanggan kepada perusahaan konstruksi mengenai perubahan dalam ruang lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan berdasarkan kontrak. Penyimpangan dapat berakibat menimbulkan peningkatan atau penurunan dalam pendapatan kontrak.

Suatu contoh penyimpangan yaitu suatu perubahan dalam spesifikasi atau rancangan aset atau perubahan berapa lamanya kontrak. Penyimpangan dimasukkan ke dalam pendapatan kontrak jika:

- a. Kemungkinan terbesar pelanggan akan setuju dengan penyimpangan dan jumlah pendapatan yang akan timbul dari penyimpangan tersebut; dan
- b. Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

Klaim adalah jumlah yang diminta kontraktor kepada pelanggan atau pihak lain sebagai penggantian untuk biaya - biaya yang tidak termasuk dalam nilai kontrak. Klaim juga dapat timbul, misalnya dari ketelatan yang disebabkan oleh pelanggan, kesalahan dalam perkiraan suatu rancangan awal, dan perselisihan penyimpangan dalam pengerjaan kontrak. Pengukuran yang didapat dari jumlah pendapatan yang timbul dari klaim mempunyai tingkat ketidakpastian yang tinggi dan sering kali bergantung pada hasil negosiasi. Oleh karenanya, suatu klaim hanya dimasukkan dalam pendapatan kontrak jika:

- a. Negosiasi telah mencapai tingkat akhir sehingga kemungkinan besar pelanggan akan menerima klaim tersebut; dan

- b. Nilai klaim yang diperkirakan kemungkinan terbesar akan disetujui oleh perusahaan pelanggan, dapat diukur secara andal.

Pembayaran insentif adalah jumlah tambahan yang dibayarkan kepada kontraktor apabila standar-standar pelaksanaan yang telah ditentukan telah terpenuhi atau dilampaui. Misalnya, suatu kontrak mungkin mengizinkan suatu pembayaran tambahan kepada kontraktor untuk suatu penyelesaian yang lebih awal dari suatu kontrak. Pembayaran insentif dimasukkan dalam pendapatan kontrak jika:

- a. Perjanjian kontrak tersebut cukup aman sehingga kemungkinan hal terbesar pelanggan memenuhi atau melampaui standar pelaksanaan; dan
- b. Jumlah pembayaran insentif dapat diukur secara andal.

2.5 Pengakuan Pendapatan

PSAK No.34 menyatakan jika hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang sehubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memerhatikan tahap penyelesaian pekerjaan kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan perusahaan. Taksiran rugi pada kontrak konstruksi tersebut segera diakui sebagai beban.

Pengakuan pendapatan adalah pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh perusahaan. Pengakuan pendapatan dalam akuntansi meliputi pengakuan bahwa perusahaan telah memproduksi barang-barang dan jasa ekonomi tertentu serta nilai-nilai produksi tersebut sudah dapat ditetapkan.

Ada 3 (tiga) kunci utama yang perlu dipahami dari pernyataan standar ini yaitu :

- a. Pendapatan baru dapat diakui bilamana jumlah rupiah pendapatan telah terealisasi atau cukup pasti akan segera terealisasi.
- b. Pendapatan baru dapat diakui bilamana tersebut sudah terhimpun atau terbentuk.
- c. Jika diperkirakan biaya aktivitas konstruksi diperkirakan lebih tinggi dari hasilnya, maka segera diakui sebagai biaya atau beban.

Adapun jurnal untuk mengakui pendapatan konstruksi sebagai berikut :

Kas Rp xxx

Pendapatan Rp xxx

2.6 Metode Pengakuan Pendapatan Kontrak Kontruksi

Ada dua metode akuntansi yang sangat berbeda untuk kontrak kontruksi jangka panjang yang diakui oleh profesi akuntansi *Kieso, Weygandt, dan Warfiel (2011)*

- a. Metode persentase penyelesaian

Pendapatan dan laba kotor diakui setiap periode berdasarkan kemajuan proses kontruksi, yaitu persentase penyelesaian. Biaya kontruksi ditambah laba kotor yang dihasilkan sampai hari ini dilakumulasi dalam akun kontra persediaan (tagihan atas kontruksi dalam proses).

Ada dua pendekatan dalam metode persentase penyelesaian yang dapat digunakan untuk mengakui pendapatan yaitu :

- 1) Pendekatan fisik
- 2) Pendekatan biaya

Menurut *Bragg (2011)* metode persentase penyelesaian yang digunakan untuk menentukan tingkat kemandirian penyelesaian kontrak. Rasio yang terjadi diawal proyek sampai akhir periode berjalan untuk estimasi biaya total proyek yang

diterapkan pada harga kontrak untuk menentukan pendapatan total kontrak yang diperoleh saat ini.

Menurut *Kieso, Weygandt dan Warfield (2011)* perusahaan harus menggunakan metode persentase penyelesaian ketika estimasi progress penyelesaian, pendapatan, dan biaya dapat diestimasi dengan handal dan harus memenuhi semua kondisi yang ada.

b. Metode kontrak selesai

Pendapatan dan laba hanya diakui kontrak diselesaikan. Biaya yang didapatkan dari suatu perusahaan konstruksi dapat diakumulasikan dalam sebuah akun persediaan dan termin akan diakumulasikan dalam akun kontrak persediaan (Tagihan atas Konstruksi dalam proses). Keunggulan utama metode kontrak selesai adalah bahwa pendapatan yang dilaporkan didasarkan atas hasil akhir dan bukan atas estimasi pekerjaan yang belum dilaksanakan. Kelemahan utamanya yaitu bahwa metode ini tidak memperlihatkan kinerja masa berjalan apabila periode kontrak mencakup lebih dari satu periode akuntansi. Meskipun pelaksanaannya mungkin cukup seragam selama periode kontrak tersebut, namun pendapatan baru dilaporkan pada tahun penyelesaian sehingga menimbulkan distorsi laba.

2.7 Jenis Pendapatan Kontrak Konstruksi

Pendapatan pada aktivitas kontrak konstruksi terdiri dari :

- a. Nilai pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak Pendapatan kontrak diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Pengukuran pendapatan suatu kontrak kedua perusahaan akan dipengaruhi oleh beberapa ketidakpastian yang akan bergantung pada hasil akhir dari peristiwa dimasa depan. Estimasi sering kali diperlukan untuk direvisi sesuai dengan realisasi dan hilangnya ketidakpastian. Oleh karenanya, jumlah suatu pendapatan kontrak akan meningkat atau menurun dari satu periode keperiode selanjutnya.

b. Penyimpangan dalam Biaya kontrak, Klaim dan Pembayaran Insentif .

Dengan syarat dari kemungkinan untuk dapat menghasilkan pendapatan dan dapat diukur secara baik.

2.8 Biaya Kontrak Konstruksi

Biaya suatu kontrak konstruksi terdiri dari :

- a. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak tertentu
- b. Biaya yang dapat di distribusikan pada suatu aktivitas biaya kontrak pada umumnya dan dapat dialokasikan ke kontrak tersebut.
- c. Biaya lain – lain yang secara keseluruhan akan ditagihkan ke pemberi pekerjaan sesuai isi di dalam kontrak

Dengan demikian, biaya kontrak meliputi biaya-biaya yang dapat distribusikan pada suatu kontrak selama periode sejak tanggal kontrak itu diperoleh berhubungan langsung dengan suatu kontrak dan terjadi untuk memperoleh kontrak juga dimasukkan sebagai bagian dari biaya kontrak jika biaya-biaya ini dapat didefinisikan secara terpisah dan dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar kontrak tersebut dapat diperoleh.

Biaya-biaya yang dapat diatribusikan ke aktivitas kontrak pada umumnya dan dapat dialokasikan ke kontrak tertentu, meliputi :

- a. Asuransi
- b. Biaya suatu rancangan dan bantuan yang tidak secara langsung akan berhubungan dengan kontrak tertentu
- c. Biaya-biaya *overhead* konstruksi

Biaya yang tidak diatribusikan ke aktivitas kontrak atau tidak dapat dialokasikan kesuatu kontrak dikeluarkan dari biaya kontrak konstruksi. Biaya – biaya tersebut adalah :

- a. Biaya administrasi umum yang penggantiannya tidak ditemukan dalam kontrak.
- b. Biaya pemesanan umum.
- c. Biaya riset dan pengembangannya yang penggantiannya tidak ditentukan dalam kontrak.
- d. Penyusutan sarana dan peralatan yang menganggur yang tidak digunakan dalam kontrak tertentu.

Biaya kontrak meliputi biaya - biaya yang akan didapatkan dari mendistribusikan kepada suatu kontrak perusahaan untuk jangka waktu tertentu sejak tanggal kontrak itu diperoleh sampai dengan penyelesaian akhir kontrak tersebut berakhir. Akan tetapi biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan suatu kontrak dan terjadi untuk memperoleh kontrak juga dimasukkan sebagai bagian dari biaya kontrak apabila biaya-biaya ini dapat didefinisikan secara terpisah dan dapat diukur secara handal dan besar kemungkinan kontrak tersebut akan diperoleh.

Adapun jurnal untuk mengakui biaya konstruksi adalah sebagai berikut :

Kas Rp. Xxx

Biaya Rp xxx

2.9 Jenis Biaya Kontrak Konstruksi

Biaya kontrak meliputi biaya - biaya yang akan didapatkan dari mendistribusikan kepada suatu kontrak perusahaan untuk jangka waktu tertentu sejak tanggal kontrak itu diperoleh sampai dengan penyelesaian akhir kontrak tersebut berakhir. Akan tetapi biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan suatu kontrak dan terjadi untuk memperoleh kontrak juga dimasukkan sebagai bagian dari biaya kontrak jika

biaya-biaya ini dapat didefinisikan secara terpisah dan dapat diukur secara handal dan kemungkinan besar kontrak tersebut dapat diperoleh oleh perusahaan konstruksi.

Adapun jenis - jenis biaya kontrak konstruksi yaitu :

- a. Biaya pekerjaan lapangan
- b. Biaya bahan yang digunakan dalam konstruksi
- c. Penyusutan sebuah sarana dan seluruh peralatan yang digunakan dalam kontrak tersebut
- d. Biaya pemindahan sarana, peralatan, dan bahan- bahan dari dan kelokasi pelaksanaan kontrak
- e. Biaya penyewa sarana dan peralatan
- f. Biaya suatu rancangan bangunan dan bantuan teknis yang secara langsung berhubungan dengan kontrak
- g. Estimasi biaya pembenaran dan jaminan pekerjaan, termasuk yang mungkin timbul selama masa jaminan kontrak.
- h. Klaim dari pihak ketiga.

Biaya - biaya ini bisa dikurangi dengan keuntungan yang bersifat *incidental* yaitu keuntungan yang tidak termasuk dalam pendapatan kontrak perjanjian, misalnya keuntungan dari penjualan kelebihan bahan dan suatu pelepasan sarana dan peralatan pada akhir kontrak. Adapun biaya - biaya yang diatribusikan atau dialokasikan seperti:

- a. Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak umum dan dapat dialokasikan pada kontrak tertentu termasuk:
 1. Asuransi
 2. Biaya dalam sebuah rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan kontrak tertentu
 3. Overhead konstruksi

- b. Alokasi dengan metode sistematis rasional dan ditetapakan secara konsisten
- c. Alokasi didasarkan pada tingkat aktivitas normal operasi.

2.10 Kajian Penelitian Terdahulu mengenai Pernyataan Standar Akuntansi

No	Data Peneliti	Judul Penelitian	Pembahasan
1	Nama : Revany Widi Yastiar (Universitas Dian Nuswantoro)	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.34 Yang Diterapkan Dalam Pengakuan Pendapatan Pada PT. Presta Berlima Kantor Cabang Semarang	Penelitian ini digunakan untuk literatur atau data yang diperoleh langsung dari perusahaan. Serta membandingkan dan menganalisis data dan informasi yang diperoleh dari perusahaan yang ada teori berdasarkan PSAK 34.
2	Nama : Sari Hayati (Universitas Darwan Ali)	Analisis Perlakuan Akuntansi Biaya Untuk Jasa Konsultansi Pengawasan Berdasarkan Psak 34 Tahun 2010	Penelitian ini digunakan untuk memahami metode kontrak selesai dapat digunakan untuk menghitung pendapatan dalam proses pengerjaan kurang dari satu

			periode akuntansi, menggunakan pendekatan kontrak selesai akan memberikan gambaran yang lebih wajar sehingga informasi yang disajikan lebih akurat.
3	Nama : Miriam Sitamu (Politeknik Negeri Manado)	Analisis Akuntansi Pendapatan Dan Biaya Konstruksi Pada PT Sederhana Karya Jaya Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 34	Penelitian ini dilakukan untuk pengakuan biaya dan pendapatan jasa konstruksi dinyatakan bahwa bila hasil (<i>outcome</i>) kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal.
4	Nama : Avriano Henri Tiogi (STIE Widya Yogyakarta)	Analisis Pengakuan Pendapatan Usaha Jasa Konstruksi Studi Kasus Pada CV. Wiyasa Jaya	Penelitian ini dilakukan untuk mengukur pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi harus diakui masing - masing pendapatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa suatu yang dianggap atau anggapan, atau suatu fakta yang digunakan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain (Sugiyono, 2010).

Menurut Sugiyono (2010) sumber data dibedakan menjadi dua yaitu :

- a. Data Primer, adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh peneliti yang akan dijadikan sebagai objek penulisan.
- b. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung tetapi melalui media perantara atau pihak kedua.

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung ataupun melalui perantara. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dalam bentuk jadi yang telah dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan oleh pihak lain. Data dalam penelitian ini diperoleh dari salah satu Perusahaan Konstruksi di Bandar Lampung. Selain itu data juga diperoleh dari artikel, buku-buku dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis atau tipe data yang dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu data kualitatif. Dalam hal ini menggunakan data penelitian kualitatif yaitu penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif dan dapat dipertanggung jawabkan.

Data Kualitatif merupakan serangkaian informasi yang berasal dari hasil penelitian berupa fakta-fakta verbal dari keterangan seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan bidang-bidang kerja (Amirullah : 2015).

Sumber yang digunakan dalam Laporan ini meliputi :

- a. Data Primer yaitu data yang secara langsung diperoleh dari objek penelitian. Adapun data – data yang diperoleh penulis dari wawancara adalah metode pengakuan akuntansi pendapatan, biaya konstruksi dan data – data lainnya yang berhubungan dengan Kontrak Konstruksi berdasarkan SAK ETAP.
- b. Data Sekunder yaitu data yang sudah diolah dalam bentuk yang tidak tersedia, diperoleh melalui penelusuran catatan dan dokumen resmi perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, buku – buku pedoman dan media lainnya yang relevan dengan masalah yang dibahas dalam Tugas Akhir ini. Data Sekunder dimaksudkan untuk memperoleh landasan teoritis yang mendukung dalam perusahaan yang akan dibahas.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta - fakta dilapangan (Sugiyono, 2010). Penelitian ini akan digunakan melalui beberapa metode pengumpulan data, antara lain sebagai berikut :

- a. Wawancara
 Penelitian ini mengajukan pertanyaan seputar Pendapatan dan Biaya konstruksi pada PT. Rachmad Bangun Jaya sehingga penulis mendapatkan penjelasan yang diperlukan.
- c. Dokumentasi
 Dokumentasi adalah salah satu cara metode pengumpulan data perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi, misalnya struktur organisasi perusahaan, neraca, laporan

keuangan dan data – data lainnya sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas.

d. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan metode ini dilakukan dengan cara membaca referensi-referensi yang berhubungan dengan pendapatan dan biaya konstruksi berdasarkan SAK ETAP.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi itu sendiri ialah pendapatan dan biaya konstruksi Apartemen Yukata pada PT. Rachmad Bangun Jaya.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sugiono (2011) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, istilah lain sampel jenuh adalah sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sesuai dengan banyaknya proyek yang ada yaitu Apartemen Yukata, yang menjadi bahan untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah akuntansi pendapatan dan biaya konstruksi.

3.5 Teknik Analisis Data

Dari data yang diperoleh akan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu metode analisis dengan terlebih dahulu mengumpulkan data, kemudian

diklasifikasikan dan dianalisis, selanjutnya diinterpretasikan kemudian membandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Pengambilan data dari perusahaan tentang gambaran umum perusahaan, anggaran yang diperlukan dalam pengerjaan suatu proyek, perjanjian kontrak antara pemberi kerja dengan penyedia jasa, metode yang digunakan perusahaan dalam mengakui pendapatannya dan laporan keuangan perusahaan.
2. Melakukan analisis penerapan akuntansi pendapatan dan biaya konstruksi berdasarkan SAK ETAP.
3. Memperhitungkan tentang pengakuan pendapatan yang diterima oleh perusahaan yang digunakan dalam laporan keuangan perusahaan.
4. Dalam menetapkan pengakuan Pendapatan Kontrak Jangka Panjang adalah menggunakan Metode Presentase Penyelesaian.
5. Menarik kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Penerapan pendapatan dan biaya konstruksi dalam perusahaan konstruksi adalah modal yang selalu berputar dan setiap perputarannya akan menghasilkan aliran pendapatan yang berguna bagi perusahaan. Penerapan Akuntansi Pendapatan dapat diukur dengan metode Persentase Penyelesaian (*Percentage of Completion*) dan Penerapan Biaya Konstruksi dapat diukur dengan metode kontrak selesai (*Completed Contract Method*).

1. Metode Persentase Penyelesaian (*Percentage of Completion*) menurut SAK ETAP

Dalam metode ini, suatu pendapatan, biaya dan laba kotor diakui sesuai dengan tercapainya kemajuan ke arah penyelesaian kontrak jangka panjang. Jumlah dari

pendapatan yang akan diakui setiap periodenya didasarkan pada suatu pengukuran kemajuan menuju penyelesaian.

Persentase Penyelesaian atas dasar biaya adalah :

$$\frac{\text{Estimasi yang terjadi sampai tanggal ini}}{\text{Estimasi paling akhir}} = \text{Persentase Penyelesaian}$$

Pendapatan yang diakui pada saat ini :

$$\text{Persentase Penyelesaian} \times \text{Estimasi Total Pendapatan (Laba Kotor)} = \text{Pendapatan (Laba Kotor) yang diakui saat ini}$$

Untuk mengetahui jumlah pendapatan dan laba kotor yang diakui setiap periode :

$$\text{Pendapatan yang akan diakui sampai saat ini} - \text{Pendapatan yang diakui pada saat periode sebelumnya} = \text{Pendapatan periode berjalan}$$

Pendapatan dari kontrak konstruksi harga tetap diakui dengan metode persentase penyelesaian, diukur dengan memperhatikan persentase jam kerja yang terjadi saat ini terhadap total jam kerja yang diestimasi untuk masing - masing kontrak. Jumlah pendapatan, beban, dan laba yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam jangka waktu tertentu adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Taksiran Pengakuan Pendapatan

Keterangan	Saat ini	Diakui pada tahun seblmnya	Diakui pada tahun berjalan
Tahun 1 Pendapatan × Persentase Penyelesaian	XXXX		XXXX
Beban × Persentase Penyelesaian	<u>(XXXX)</u>		<u>(XXXX)</u>
Laba	XXXX		XXXX
Tahun 1 Pendapatan × Persentase Penyelesaian	XXXX	XXXX	XXXX
Beban × Persentase Penyelesaian	<u>(XXXX)</u>	<u>(XXXX)</u>	<u>(XXXX)</u>
Laba	XXXX	XXXX	XXXX

Sumber : Taksiran Pengakuan Pendapatan dan Laba Kotor PSAK No.34

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1.1 Sejarah Umum Perusahaan PT. Rachmad Bangun Jaya

CV Rachmad Tehnik berkedudukan di Bandar Lampung merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi yang aktif dalam industri pembangunan Indonesia dan memberikan konstruksi yang bermafaat sejak tanggal 14 September 1994.

Modal dari perusahaan ini besarnya Seratus Lima Puluh Juta Rupiah Rp. 150.000.000,- yang terbagi atas 150 lembar saham istimewa yang masing-masing bernilai Rp.1.000.000,-

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh masing – masing pendiri yaitu :

- a. Tuan Ir. Maulidin sebanyak 140 (seratus empat puluh) lembar saham dengan nominal seratus empat puluh juta rupiah Rp. 140.000.000,-
- b. Tuan Khaizarudin sebanyak 10 (sepuluh) lembar saham dengan nominal sepuluh juta rupiah Rp. 10.000.000,-

Saham-saham yang telah dibeli dan disetor tersebut berasal dari seluruh Passiva dan Aktiva Perseroan Komanditer CV Rachmad Tehnik yang tercantum dalam Neraca dan legalisir oleh Tuan Doktoranus A Zubaidi Indra. Perseroan ini mempunyai surat ijin perdagangan tertanggal 10 Oktober 2005 dengan nomor 015/KAP-FNZ/X/2005 diberi oleh Departemen Perdagangan Provinsi Lampung.

Pada tanggal 7 Oktober 2017 CV Rachmad Tehnik berubah menjadi Perusahaan Terbatas (PT) Rachmad Bangun Jaya dan menjual seluruh saham kepada Tuan Dwi Agus Rianto, ST. Seluruh akta dirubah dan tercatat pada Administrasi Badan Hukum

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU.AH.01.10-43372.

4.1.2 Maksud dan Tujuan PT. Rachmad Bangun Jaya

Maksud dan tujuan maka perusahaan menjalankan usaha – usaha sebagai berikut :

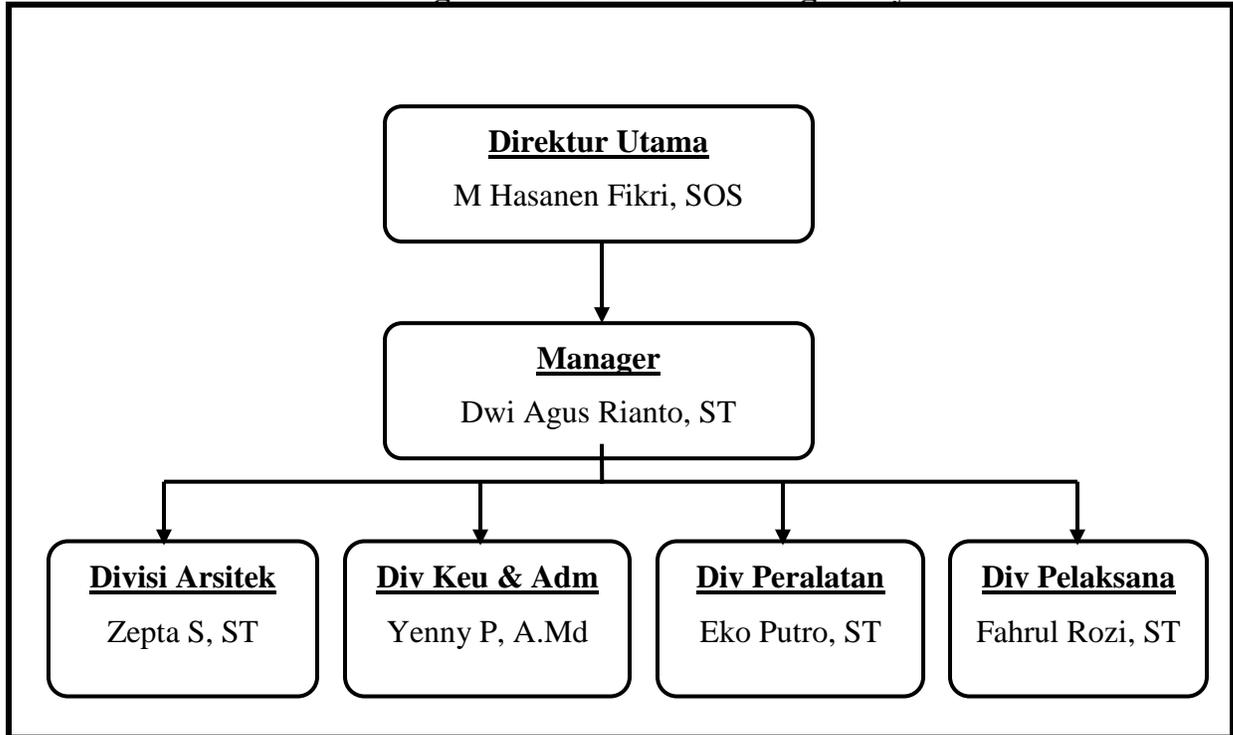
- a. Dalam bidang pembangunan, bertindak sebagai pengembang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan konstruksi, pembangunan kawasan perumahan (*real estate*), kawasan industri (*industry estate*), gedung – gedung apartemen, pembangunan konstruksi dan renovasi gedung, lapangan, jalan, pemasangan instalasi listrik, gas, telekomunikasi, limbah, dalam bidang teknik sipil, elektro, mesin dan berserta fasilitas – fasilitasnya.
- b. Dalam bidang jasa, usaha – usaha yang dijalankan jasa telekomunikasi untuk instalasi, perawatan dan perbaikan termaksud wartel dan warnet, jasa konsultasi konstruksi dan sipil.

4.1.3 Struktur Organisasi PT. Rachmad Bangun Jaya

Pelaksanaan aktivitas yang diperlukan dalam melaksanakan fungsi manajemen yaitu mencapai tujuan melalui orang lain. Maka, diperlukan kerja sama dengan orang-orang yang berada dalam perusahaan serta mereka yang terlibat secara langsung di dalam maupun luar perusahaan.

Adapun struktur organisasi di PT. Rachmad Bangun Jaya dapat digambarkan seperti dibawah ini:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. Rachmad Bangun Jaya



Sumber : Dokumentasi PT. Rachmad Bangun Jaya Tahun 2018

4.1.4 Tugas dan Wewenang

1. Direktur Utama

- a. Sebagai pimpinan tertinggi yang bertanggung jawab atas kelancaran dan pelaksanaan kegiatan perusahaan.
- b. Mempetanggung jawabkan semua kewajiban yang menyangkut rugi/laba perusahaan.

2. Manager

- a. Tugas seorang manager adalah penagarahan mencakup pembuatan keputusan, kebijaksanaan, supervise dan lain – lain.
- b. Sistem komunikasi dan pengendalian.

3. Arsitek

Bertugas untuk melakukan perancangan pengembangan kawasan sesuai dengan spesifikasi dan batasan-batasan yang telah ditentukan.

4. Divisi Administrasi dan Keuangan

- a. Menjaga dan mengupdate informasi administrasi untuk mendukung pelaksanaan administrasi.
- b. Bertanggung jawab atas penerimaan dan pengeluaran yang terjadi.

5. Divisi Peralatan

Bertugas untuk melakukan memeriksa dan menyediakan kendaraan yang akan digunakan.

6. Pelaksana

- a. Bertanggung jawab atas kelancaran pekerjaan yang dikerjakan.
- b. Melakukan persiapan lapangan, termasuk pengukuran.
- c. Membuat laporan realisasi.

4.1.5 Visi dan Misi PT Rachmad Bangun Jaya

a. Visi

Menjadi perusahaan kontraktor yang terdepan dalam industri jasa konstruksi, serta memberikan kesejahteraan bagi karyawan, pengurus dan pemegang saham melalui tata kelola perusahaan yang baik.

b. Misi

Selalu mengutamakan kepuasan pelanggan dengan memberikan kualitas pekerjaan yang terbaik yang sesuai dengan harga dan waktu pekerjaan yang tepat pada setiap proyek yang di kerjakan serta memberikan peluang lapangan pekerjaan.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Hasil Penelitian Pendapatan

Pendapatan yang diterapkan pada PT Rachmad Bangun Jaya adalah pendapatan yang diakui dengan presentase penyelesaian. Sedangkan biaya diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban atas barang atau jasa yang diterima sesuai masa manfaatnya (*Accrual Basic*). Dan untuk metode yang digunakan perusahaan dalam mengakui pendapatannya adalah metode presentase penyelesaian. Pendapatan konstruksi diakui saat adanya pengumuman pemenang tender kontrak atau pekerjaan proyek tertentu yang telah disepakati dan telah diterbitkannya faktur atau kwitansi. Pada saat terjadi perjanjian pembayaran dimuka saat itu juga dokumen telah diakui sebagai pendapatan walaupun masih ada sisa pembayaran dari pihak pengguna jasa yang menjadi piutang bagi perusahaan. Pengukuran pendapatan jasa konstruksi untuk perusahaan diukur dengan nilai wajar imbalan yang akan diterima.

Gambar 4.2
Rekapitulasi Data Proyek PT. Rachmad Bangun Jaya
Tahun 2017 sampai tahun 2018

No.	Nama Kontrak	Nilai	Presentase Penyelesaian	
			2017	2018
1	Perbaikan Lampu Jalan Ahmad Yani (18 Februari - 21 April 2017) 3 Bulan	Rp 340,500,000	100%	
2	Grounding Apartemen Yukata Suite (23 Juli 2017 - 30 April 2018) 9 Bulan	Rp 560,000,000	56%	44%
3	Peningkatan Sarana dan Prasarana Kalibata City (13 Januari - 15 Agustus 2018) 8 Bulan	Rp 786,900,000		100%

Sumber : Data PT. Rachmad Bangun Jaya

4.2.2 Hasil Penelitian Biaya Kontrak

Menurut SAK ETAP Harga Pokok Jasa Konstruksi/ Biaya Kontrak adalah biaya suatu kontrak konstruksi yang terdiri atas :

- a. Biaya yang berhubungan dengan kontrak tertentu.
- b. Biaya yang dapat distribusikan pada aktivitas kontrak pada umumnya dan dapat dialokasikan ke kontrak tersebut.
- c. Biaya lain yang secara khusus dapat ditagihkan ke pemberi kerja sesuai isi kontrak.

Biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan suatu kontrak tetapi tidak terbatas pada :

- 1) Biaya pekerja lapangan
- 2) Biaya bahan yang digunakan dalam konstruksi
- 3) Penyusutan sarana dan peralatan yang digunakan dalam kontrak tersebut.
- 4) Biaya pemindahan sarana, peralatan dan bahan-bahan
- 5) Biaya sarana dan peralatan
- 6) Biaya rancangan dan bantuan teknis yang secara langsung berhubungan dengan kontrak tersebut
- 7) Estimasi biaya pembetulan dan biaya-biaya lain yang mungkin timbul selama masa jaminan dan.
- 8) Klaim dari pihak ketiga

Biaya-biaya ini dapat dikurangi dengan keuntungan yang bersifat *insidental* yaitu keuntungan yang tidak termasuk dalam pendapatan kontrak, misalnya keuntungan dari penjualan kelebihan bahan dan pelepasan sarana dan peralatan pada akhir kontrak.

Biaya-biaya yang dapat diatribusikan ke aktivitas kontrak pada umumnya dan dapat dialokasikan ke kontrak tertentu meliputi :

- 1) Asuransi
- 2) Biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan kontrak tertentu
- 3) Biaya overhead konstruksi.

Biaya ini dialokasikan dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional dan diterapkan secara konsisten pada semua biaya yang mempunyai karakteristik yang sama. Alokasi tersebut didasarkan pada tingkat normal aktivitas konstruksi. Overhead konstruksi meliputi biaya – biaya seperti persiapan dan proses gaji karyawan.

4.3 Pembahasan Akuntansi Pendapatan

1. Akuntansi Pendapatan menggunakan Metode Persentase Penyelesaian Menurut SAK ETAP

Menurut metode ini pendapatan diakui dalam dua periode, sedangkan proyek – proyek yang dikerjakan mayoritas jangka pendek. Hal ini akan mengakibatkan pengakuan pendapatan kurang tepat, dimana pendapatan tahun berjalan ada yang diakui tahun berikutnya dan pendapatan tahun berikutnya ada yang diakui pada tahun berjalan.

Metode persentase penyelesaian harus digunakan perusahaan apabila syarat ini terpenuhi :

- a. Kontrak itu secara jelas menetapkan hak – hak yang dapat dipaksakan pemberlakuannya mengenai barang atau jasa yang akan diberikan dan diterima oleh pihak yang terlibat dalam kontrak, imbalan yang akan dipertukarkan serta cara dan syarat penyelesaian.
- b. Pembeli dapat diharapkan untuk memenuhi semua kewajiban dalam kontrak.
- c. Kontraktor dapat diharapkan untuk melaksanakan kewajiban kontraktual tersebut.

Pendapatan dari kontrak konstruksi harga tetap diakui dengan metode persentase penyelesaian, diukur dengan memperhatikan persentase jam kerja yang terjadi saat ini terhadap total jam kerja yang diestimasi untuk masing-masing kontrak. Metode persentase penyelesaian tidak hanya didasarkan secara fisik saja, tetapi harus memperhatikan biaya - biaya yang terjadi. Dalam pengakuan pendapatan pada PT. Rachmad Bangun Jaya terdapat kontrak yang pekerjaan konstruksinya selesai pada tahun berikutnya. Pendapatan kontrak tersebut diakui dengan menggunakan metode kontrak selesai yang semestinya menggunakan metode persentase penyelesaian untuk kontrak yang berakhir pada periode tahun berikutnya sehingga tidak mencerminkan kinerja masa berjalan apabila periode kontrak mencakup lebih dari satu periode akuntansi.

Proyek Apartemen Yukata Suite (23 Juli 2017 – 30 April 2018) = 9 bulan dengan harga kontrak Rp 560.000.000 taksiran biaya sebesar Rp 435.870.000.

Persentase Penyelesaian atas dasar biaya adalah :

$\frac{\text{Estimasi yang terjadi sampai tanggal ini}}{\text{Estimasi paling akhir}} = \text{Persentase Penyelesaian}$

$$\text{Tahun 2017} = 5/9 \times 100\% = 56\%$$

$$\text{Tahun 2018} = 4/9 \times 100\% = 44\%$$

Maka pendapatan yang diakui pada saat ini adalah :

$\text{Persentase Penyelesaian} \times \text{Estimasi Total Pendapatan (Laba Kotor)} = \text{Pendapatan (Laba Kotor) yang diakui saat ini}$

$$\text{Tahun 2017} = 56\% \times \text{Rp } 435.870.000 = \text{Rp } 244.087.200$$

$$\text{Tahun 2018} = 44\% \times \text{Rp } 435.870.000 = \text{Rp } 191.782.800$$

Untuk mengetahui jumlah pendapatan dan laba kotor yang diakui setiap periode :

$\begin{array}{l} \text{Pendapatan yang akan} \\ \text{diakui sampai saat ini} \end{array} - \begin{array}{l} \text{Pendapatan yang diakui} \\ \text{pada saat periode sebelumnya} \end{array} = \begin{array}{l} \text{Pendapatan periode} \\ \text{berjalan} \end{array}$

$$\text{Tahun 2017} = \text{Rp } 244.087.200$$

$$\text{Tahun 2018} = \text{Rp } 313.600.000 - \text{Rp } 244.087.200 = \text{Rp } 69.512.800$$

Berdasarkan perhitungan diatas, penyajian laporan taksiran pengakuan pendapatan dan laba kotor dengan menggunakan metode persentase penyelesaian sebagai berikut:

Tabel 4.3
Taksiran Pengakuan Pendapatan dan Laba Kotor

Keterangan	Tahun	
	2017	2018
Pendapatan yang diakui :		
Tahun 2017		
56% × Rp 560.000.000	Rp 313.600.000	Rp -
Tahun 2018		
44% × Rp 560.000.000	Rp -	Rp 246.400.000

Sumber : Data Olahan dari PT. Rachmad Bangun Jaya tahun 2018

Laba Kotor yang diakui :

Tahun 2017

Tingkat Penyelesaian	=	Rp 313.600.000	
Biaya Proyek	=	<u>Rp 244.087.200</u>	—
		Rp 69.512.800	

Tahun 2018

Tingkat Penyelesaian	=	Rp 246.400.000	
Biaya Proyek	=	<u>Rp 191.782.800</u>	—
		Rp 54.617.200	

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh laporan laba rugi dengan menggunakan metode persentase penyelesaian sebagai berikut :

Gambar 4.3

Penyajian Laporan Laba Rugi dengan Metode Persentase Penyelesaian

Keterangan	Tahun	
	2017	2018
Perhitungan Laba Rugi :		
Pendapatan Kontrak	Rp 313.600.000	Rp 246.400.000
Biaya Pembangunan	Rp (244.087.200)	Rp (191.782.800)
Laba Kotor	Rp 69.512.800	Rp 54.617.200

Sumber : Data Olahan dari PT. Rachmad Bangun Jaya tahun 2018

Dengan melihat salah satu contoh penerapan metode persentase penyelesaian yang didasarkan pada penyelesaian pekerjaan berdasarkan pendapatan pada PT. Rachmad Bangun Jaya, maka kita dapat melihat kelebihan dan kelemahan yang ada. Adapun kelebihan metode persentase penyelesaian pekerjaan berdasarkan biaya adalah pendapatan dan rugi laba yang diakui pada tiap periode akuntansi lebih akurat, karena laba rugi yang diakui didasarkan pada persentase penyelesaian dan tidak harus menunggu penyelesaian pekerjaan secara fisik. Di sisi lain metode ini mempunyai kelemahan yaitu laba yang diakui tiap periode belum begitu pasti karena pada akhir periode akuntansi mungkin saja terjadi biaya yang sesungguhnya. Oleh karena itu, pada akhir periode akuntansi harus diadakan perhitungan (berdasarkan taksiran) tingkat penyelesaian atas proyek/kontrak.

4.5 Hasil Analisis

Menurut pada SAK ETAP bahwa pengakuan biaya dan pendapatan jasa konstruksi dinyatakan bahwa bila hasil (*outcome*) kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca. Transaksi rugi (*expeted loss*) pada kontrak konstruksi tersebut harus segera diakui sebagai beban. Pada prakteknya PT Rachmad Bangun Jaya dalam menetapkan pengakuan Pendapatan Kontrak Jangka Panjang adalah menggunakan Metode Presentase Penyelesaian.

Dalam metode ini semua biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan dicatat dalam rekening bangunan dalam pelaksanaan. Setiap akhir periode dilakukan perhitungan laba atau rugi berdasarkan prosentase penyelesaian. Taksiran Laba dicatat dengan mendebit pengakuan laba kontrak jangka panjang. Metode pembukuan (akuntansi) diselenggarakan atas dasar akrual (*accrual basic*), yaitu pendapatan dan biaya dibukukan pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Metode pengakuan atas pendapatan jasa konstruksi adalah berdasarkan proyek di lapangan digunakan metode

taksiran *engineer* dengan menghitung volume pekerjaan yang diselesaikan dan dituangkan dalam laporan prestasi proyek sebagai dasar pencatatan pendapatan jasa konstruksi.

Dalam penyelesaian proyek memakan waktu tiga periode akuntansi. Penentuan atau penyajian laporan keuangan dalam hal ini laporan laba rugi perusahaan menggunakan metode presentase penyelesaian, dimana pendapatan PT Rachmad Bangun Jaya diakui pada saat selesainya bangunan atau suatu proyek.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti adanya pengaruh SAK ETAP terhadap Akuntansi Pendapatan dan Biaya Konstruksi pada PT Rachmad Bangun Jaya. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah salah satu proyek yang dijalankan oleh PT Rachmad Bangun Jaya yaitu Proyek Apartemen Yukata yang berada di wilayah Jakarta Selatan. Hasil analisis dari Penerapan SAK ETAP tentang akuntansi pendapatan menggunakan metode persentase penyelesaian, sedangkan pada biaya konstruksi dapat digunakan untuk menentukan biaya yang berhubungan dengan kontrak tertentu. Namun perusahaan belum menerapkan SAK ETAP dalam perhitungan hasil pendapatannya dalam bidang jasa konstruksi. Jika perusahaan menerapkan metode persentase penyelesaian menggambarkan tingkat efisiensi perputaran hasil pendapatan jasa konstruksi sebagai perputaran kas perusahaan.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyatakan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Bagi Peneliti

Sebagai Tugas Akhir diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah ilmu pengetahuan tentang penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan nomor 34 tentang akuntansi pendapatan dan biaya konstruksi.

2. Bagi Perusahaan

Menambah pengetahuan pihak manajemen perusahaan mengenai betapa pentingnya menerapkan PSAK No.34 terhadap perusahaan jasa konstruksi,

sehingga diharapkan membantu pihak manajemen dalam pengelolaan pendapatan dan biaya konstruksi.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta dapat menambah referensi dan data tambahan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan Zaki. 1999. *Intermedite Accounting*, Edisi Ketujuh penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Dwi Haryadi, A., & Santi, E. (2008). Pengaruh Pengakuan Pendapatan Dalam Penerapan Akuntansi Kontrak Konstruksi (PSAK No. 34) Terhadap Penentuan Laba/Rugi Periodik (Studi Kasus Pada 3 Perusahaan Bidang Usaha Kontrak Konstruksi di Kota Padang). *JURNAL AKUNTANSI & MANAJEMEN*, 3(2), 1-15.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2010 . *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2010. *Standar Akuntansi Indonesia* , Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Kieso, Donald E, Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield, 2011. *Akuntansi Intermediete*, Terjemahan Emil Salim, Jilid 1, Edisi Kesepuluh. Jakarta: Erlangga.
- Mahtari, S. (2013). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan No. 34 Dalam Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Usaha Jasa Konstruksi Pada PT. Bintang Angkasa Megantara Medan*.
- Nababan, I. (2008). *Penerapan Akuntansi Kontrak Konstruksi (PSAK No. 34) dalam Penyajian Laporan Keuangan pada CV. Wahanan Karya Indonesia*.

Ratunuman, 2013. Analisis Pengakuan Pendapatan dan Persentase Penyelesaian Dalam Penyajian Laporan Keuangan.

Sitamu, 2011 . Analisis Akuntansi Pendapatan dan Biaya Konstruksi Pada PT Sederhana Karya Jaya Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 34.



PT. RACHMAD BANGUN JAYA

GENERAL CONTRACTOR, ELECTRICAL, MECHANICAL, CIVIL, ARCHITECTURE & SUPPLIER
Jl. Sisingamangaraja, Gg. Nuri, No. 103/23, Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung
Telp. (0721) 5603 993 e-mail: rachmadbangunjaya@gmail.com

Rekapitulasi Data Proyek PT. Rachmad Bangun Jaya

Tahun 2017 sampai tahun 2018

No.	Nama Kontrak	Nilai	Presentase Penyelesaian	
			2017	2018
1	Perbaikan Lampu Jalan Ahmad Yani (18 Februari - 21 April 2017) 3 Bulan	Rp 340.500.000	100%	
2	Grounding Apartemen Yukata Suite (23 Juli 2017 - 30 April 2018) 9 Bulan	Rp 560.000.000	56%	44%
3	Peningkatan Sarana dan Prasarana Kalibata City (13 Januari - 15 Agustus 2018) 8 Bulan	Rp 786.900.000		100%

Menerangkan dengan sebenar – benarnya Rekapitulasi Data Proyek PT. Rachmad Bangun Jaya pada Tahun 2017 - 2018 agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT. RACHMAD BANGUN JAYA



M. Hasanen Fikri, S.Sos

Direktur Utama



Institut Informatika & Bisnis

DARMAJAYA

Yayasan Afilian Musin

Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 93 Bandar Lampung 35142 Telp. 787214 Fax. 700261 http://darmajaya.ac.id

FORMULIR

BLOK ADMINISTRASI AKADEMIK KEMAHASISWAAN (BAAK)

FORM KONSULTASI/BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR *)

NAMA : Indri Herawati
 NPM : 1602130001
 PEMBIMBING I : Anik Irawati, S.E., MSc
 PEMBIMBING II :
 JUDUL LAPORAN : Penerapan standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) : Akuntansi Pendapatan & Biaya Konstruksi
 TANGGAL SK : s.d (5+2 bulan)

No	HARI/TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
1	Rabu, 20 Maret '19	Acc Judul Tugas Akhir	<i>[Signature]</i>
2	Kamis, 28 Maret '19	Bab 1, 2 & 3	<i>[Signature]</i>
3	Senin, 22 April '19	Revisi Bab 2 & 3	<i>[Signature]</i>
4	Kamis, 16 Mei '19	Revisi Bab 3 dan Hipotesis	<i>[Signature]</i>
5	Rabu, 15 Mei '19	Acc Seminar Proposal	<i>[Signature]</i>
6	Jum'at, 12 Juli '19	Revisi Bab 1, 2 setelah sempro	<i>[Signature]</i>
7	Senin, 5 Agustus '19	Revisi Bab 4 & 5	<i>[Signature]</i>
8	Selasa, 20 Agustus '19	Revisi Bab 5	<i>[Signature]</i>
9	Senin, 9 Sept '19	Acc Sidang	<i>[Signature]</i>
10			

*) Coret yang tidak perlu

Bandar Lampung,
Ketua Jurusan

(Anik Irawati, S.E., MSc)
NIK. 01170305



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR IIB DARMAJAYA
NOMOR : SK.0206/DMJ/DFEB/BAAK/IV-19
Tentang
Dosen Pembimbing Tugas Akhir (TA)
Semester Genap TA.2018/2019
Program Studi D3 Akuntansi
REKTOR IIB DARMAJAYA

- Memperhatikan :** 1. Bahwa dalam rangka usaha peningkatan mutu dan peranan IIB Darmajaya dalam melaksanakan Pendidikan Nasional perlu ditingkatkan kemampuan mahasiswa dalam Tugas Akhir (TA).
2. Laporan dan usulan Ketua Program Studi D3 Akuntansi.
- Menimbang :** 1. Bahwa untuk mengefektifkan tenaga pengajar dalam Tugas Akhir (TA) mahasiswa perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir (TA).
2. Bahwa untuk maksud tersebut dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat :** 1. UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2010 tentang Pendidikan Sekolah Tinggi
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.165/D/O/2008 tertanggal 20 Agustus 2008 tentang Perubahan Status STMIK-STIE Darmajaya menjadi Informatics and Business Institute (IBI) Darmajaya
4. STATUTA IBI Darmajaya
5. Surat Ketua Yayasan Pendidikan Alfian Husin No. IM.003/YP-AH/X-08 tentang Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi
6. Surat Keputusan Rektor 0383/DMJ/REK/X-08 tentang Struktur Organisasi.
- Menetapkan**
- Pertama :** Mengangkat nama-nama seperti tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa Program Studi D3 Akuntansi.
- Kedua :** Pembimbing Tugas Akhir (TA) berkewajiban melaksanakan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- Ketiga :** Pembimbing Tugas Akhir (TA) yang ditunjuk akan diberikan honorarium yang besarnya sesuai dengan ketentuan peraturan dan norma penggajian dan honorarium IBI Darmajaya.
- Keempat :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka keputusan ini akan ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada tanggal : 22 April 2019
a.n. Rektor IIB Darmajaya,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis


Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, M.S., Ph.D.
NIK. 14580718

1. Ketua Jurusan D3 Akuntansi
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

JUDUL SKRIPSI DAN DOSEN PEMBIMBING
 PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA (D3) AKUNTANSI

No	NAMA	NPM	JUDUL	PEMBIMBING
1	Chairul Tamami	1602130021	Pengaruh biaya distribusi terhadap volume penjualan PT Anugerah Sentosa Dwipa	Agus Panjaitan, SE., MM
2	Indri Herawati	1602130001	Penerapan pernyataan Standar Akuntansi No.34 Akuntansi Pendapatan dan Biaya Konstruksi (Studi Kasus pada Proyek Apartemen Yukata)	Anik Irawati, SE.,M.S.c
3	Jesicca	1602130015	Pengaruh Pembiayaan Mikro terhadap tingkat Rentabilitas pada PT BRI Cabang Pringsewu	Dedi Putra, SE.,M.Sak
4	Arif Haryanto	1602130019	Analisis Faktor-faktor kredit macet pada PT BRI Unit Way Halim Vab Lampung	Delli Maria, SE.,M.Sc
5	Indri Yani Putri Manurung	1602130023	Faktor-faktor yang mempengaruhi Penjualan pada PT Lautan Berlian Utama Motors	Fitri Agustina,S.E.,M.Acc.,Akt
6	Dina Andini	1602130003	Analisis Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada PT Cshsys	Indra Chaniago, SE.,M.Si
7	Ida Manda Sari	1602130009	Analisis tingkat Kesehatan bank berdasarkan Risk Based Rating (RBBR) pada PT BPR Inti Dana Sentosa Periode 2018-2017	Jaka Darmawan,SEAkt,Cpai
8	Apriansyah	1602130018	Pengaruh Premi dan Klaim terhadap Laba Perusahaan pada PT Asuransi BUMIDA BUMIPUTERA 1967 Lampung	M. Sadat, Pulungan, SE., MS, AK
9	Resti Karisma Rini	1602130007	Analisis Prosedur Transaksi Penyelesaian Dana Santunan Korban Kecelakaan di PT Jasa Raharja Cabang Lampung	Molita Yeni Siregar, SE.,M.Acc,Akt
10	Marliah	1602130011	Analisis Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Kecil pada PT Arista Jaya Lestari Cabang Bandar Lampung	Pebrina Swissia, SE.,MM
11	Epi Lestari	1602130012	Analisis Akuntansi Pencatatan dan Persediaan Barang Dagang pada PT Anugerah Sentosa Dwipa Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi No 14	Rieka Ramadhaniyah, SE.,M.Sak
12	Radlia	1602130004	Pengaruh Dana Masyarakat Terhadap Penyaluran Kredit PT BRI Ut Way Halim Bandar Lampung	Taufik, SE.,MSAK
13	Muhammad Fahrail	1602130022	Analisis Efektivitas Pengendalian Internal dan Perlakuan Akuntansi aras persediaan barang dagangan	
14	Anjani Ayu Nurrahman	1602130005	Analisis Restitusi Lebih Bayar Pajak PPN Tahun 2017 PT XXX	
15	Melisa Prissilia	1602130013	Analisis Pengelolaan Obat Sebagai Dasar Pengendalian Safety Stock Obat Pada Puskesmas X di Kota Bandar Lampung	
16	Debiy Shinta Elvia Putri	1602130017	Analisis perencanaan audit atas laporan keuangan pada KAP xxx	
17	Indra Gunawan	1602130014	Pengaruh Pendapatan Premi Asuransi dan Hubungannya dengan Beban Klaim terhadap laba bersih Perusahaan Pada PT Jasa Raharja (Persero) Cabang Lampung	
18	Mursiti	1602130006	Analisis Pembetulan SPT Masa Ppn Rahun 2018 Dalam Rangka Pemenuhan Kewajiban Perpajakan	